

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangnya zaman, pasar modal di Indonesia yang ditandai dengan semakin banyaknya perusahaan yang listing di BEI dan perusahaan membutuhkan dana baik dari kreditur maupun investor. Dalam rangka memperoleh dana perusahaan dapat menerbitkan saham atau obligasi yang diperjualbelikan di pasar modal. Dalam menanamkan investasinya, pemegang saham atau investor memiliki tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang tinggi dari saham yang telah dibeli. Biaya modal merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor atau investasi mereka dalam perusahaan.

Menurut Ifonie (2012) Biaya modal ekuitas merupakan tingkat pengembalian yang diinginkan oleh penyedia dana baik investor maupun kreditor. Pada umumnya, para investor tidak mempunyai akses langsung kepada sumber informasi dan semata-mata menyadarkan diri pada informasi dalam pelaporan keuangan. Biaya modal dapat dipengaruhi beberapa faktor, yaitu asimetri informasi, manajemen laba dan pengungkapan sukarela.

Menurut Hartono (2008) asimetri informasi adalah informasi privat yang hanya dimiliki oleh investor-investor yang mendapat informasi saja (informed investor). Asimetri informasi dapat terjadi di pasar modal ketika salah satu pelaku pasar modal memiliki informasi yang lebih dibandingkan pelaku pasar

yang lainnya. Apabila dihubungkan dengan peningkatan perusahaan, ketika terdapat asimetri informasi, manajer dapat memberikan sinyal. Sinyal yang diberikan dapat dilakukan melalui pengungkapan (*disclosure*) informasi akuntansi salah satunya pengungkapan sukarela. (Luh Putu, dkk, 2017)

Pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan butir-butir pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku tergantung pada biaya dan manfaat dari pengungkapan tersebut.

Menurut Copeland (2008) manajemen laba mencakup usaha manajemen untuk memaksimalkan, atau meminimumkan laba, termasuk perataan laba sesuai dengan keinginan manajemen. Manajemen laba merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan (Chancera, 2011). Manajemen laba dapat merugikan investor, mendorong investor untuk mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi, agar risiko atas informasi yang ditanggungnya tidak terlalu besar. Investor juga harus mempertimbangkan risiko.

Penelitian mengenai biaya modal telah dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian (Eliza, 2008) mengenai pengaruh Luas Pengungkapan Sukarela terhadap biaya modal dengan asimetri informasi sebagai *variable intervening*. Hasil peneliti menunjukkan bahwa luas pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan negatif terhadap biaya modal, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap biaya

modal, dan luas pengungkapan sukarela berpengaruh signifikan negatif terhadap asimetri informasi.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Ifonie, 2012) dimana hasil ini menunjukkan bahwa asimetri informasi dan manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara asimetri informasi dan manajemen laba dengan biaya modal ekuitas, karena investor menilai saat ini, emiten atau perusahaan yang menerbitkan saham biasa baru untuk menutup utang.

Dari uraian peneliti terdahulu diketahui bahwa terdapat perbedaan, dengan adanya perbedaan hasil peneliti tersebut, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai biaya modal ekuitas, dengan judul **“Pengaruh Manajemen Laba, Asymmetry Information, Dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Biaya Modal Ekuitas.”**

Penelitian yang digunakan ini merupakan replica dari penelitian Agus Purwanto (2012). Perbedaan penelitian dengan penelitian sebelumnya adalah (1) sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012-2016. (2) penulis ingin membuktikan bahwa uji variabel pengungkapan, asimetri informasi, manajemen laba dapat mempengaruhi biaya modal ekuitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan uraian diatas, adapun masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah manajemen laba berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *asymmetry information* berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan sukarela berpengaruh terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen laba terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *asymmetry information* terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan sukarela terhadap biaya modal ekuitas pada perusahaan manufaktur otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus maka penulis memberikan batasan masalah pada penelitian ini yaitu penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan referensi penelitian yang bermanfaat bagi para peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.

2. Bagi STIE PGRI Dewantara

Hasil penelitian ini diharapkan Dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan data empiris dalam ilmu akuntansi dan bahan bacaan perpustakaan.

3. Bagi Perusahaan

Manambah pengetahuan mengenai biaya modal ekuitas untuk pertimbangan biaya-biaya dalam pendanaan eksternalnya.